



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



MODUL 10 PERMINTAAN, PENAWARAN, PASAR, DAN HARGA

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN

SMP TERBUKA
IPS
Kelas VII

MODUL 10

PERMINTAAN, PENAWARAN, PASAR, DAN HARGA

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Drs. Sutarjo
2. Saprudin, M.Pd.
3. Susmin Ito, S.Pd., Gr.

Reviewer :

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar.....	2
D. Peran Guru dan Orang Tua.....	3

II. Kegiatan Belajar 1: Permintaan dan Penawaran

A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas	14
D. Tes Formatif.....	15

III. Kegiatan Belajar 2: Pasar dan Harga

A. Indikator Pembelajaran.....	18
B. Aktivitas Pembelajaran.....	18
C. Tugas	25
D. Rangkuman.....	25
E. Tes Formatif.....	28

IV. Tes Akhir Modul

Lampiran	37
Daftar Pustaka	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 10.1. Contoh pasar konkret	20
Gambar 10.2. Contoh tampilan <i>online shop</i>	20
Gambar 10.3. Lambang AFTA	21

DAFTAR TABEL

Tabel 10.1. Daftar harga dan jumlah permintaan beras	6
Tabel 10.2. Daftar harga dan permintaan masker	7
Tabel 10.3. Contoh permintaan individu dan permintaan pasar	10
Tabel 10.4. Permintaan individu keluarga dan permintaan pasar	10
Tabel 10.5. Daftar harga dan jumlah penawaran masker	11
Tabel 10.6. Daftar harga dan jumlah penawaran <i>sanitizer</i>	13
Tabel 10.7. Permintaan dan penawaran 1	23
Tabel 10.8. Permintaan dan penawaran 2	24

PENDAHULUAN



PERMINTAAN, PENAWARAN, PASAR, DAN HARGA

A. Deskripsi Singkat

Tanpa Ananda sadari, ternyata Ananda telah sampai pada modul ini. Hal ini berkat kerja keras dan disiplin serta rasa tanggung jawab yang besar sehingga Ananda tidak mengalami kesulitan serta kendala apapun dalam mempelajari modul-modul itu. Juga dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada pada setiap modul, serta telah dapat mengikuti tes akhir modul yang dilaksanakan oleh guru Ananda dan telah berhasil dengan baik. Selamat buat Ananda!

Modul yang akan Ananda pelajari ini berjudul “ *Permintaan, Penawaran, Harga, dan Pasar*”. Untuk mencapai kompetensi tersebut, materi pelajaran yang harus Ananda pelajari diantaranya permintaan, penawaran, harga dan pasar. Dengan mempelajari Modul ini diharapkan Ananda dapat mengetahui kegiatan ekonomi yaitu proses terjadinya permintaan, penawaran, dan harga yang berlaku di tengah masyarakat.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.
- 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Anda menggunakan Modul 10 ini terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 10 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Anda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakan langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
5. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



Teruntuk Bapak/Ibu orang tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi

dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Permintaan Dan Penawaran

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan permintaan dan penawaran
2. Mendeskripsikan faktor-faktor permintaan dan penawaran
3. Menganalisis jenis-jenis permintaan
4. Membandingkan kurva permintaan dan penawaran
5. Membuat kurva permintaan dan kurva penawaran
6. Menyajikan kurva permintaan dan kurva penawaran hasil diskusi

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang yang ingin dibeli pada tingkat harga tertentu dan waktu tertentu. Dalam hukum permintaan harga menjadi penentu dalam naik turunnya permintaan. Contohnya, Ananda mau membeli susu 2 liter. Harga susu per liter biasanya seharga Rp6.000,00. Saat Ananda mau membeli, harga sudah naik menjadi Rp8.000,00. Karena adanya kenaikan harga tersebut, maka Ananda hanya membeli susu 1 liter. Di waktu yang berbeda, Ananda mau membeli susu 2 liter. Pada saat Ananda datang ke toko, harga susu sedang mengalami penurunan menjadi Rp5.000,00 per liternya. Karena harganya turun, Ananda terpengaruh untuk membeli susu lebih dari 2 liter. Jadi, jika harga naik maka permintaan akan turun dan jika harga turun maka permintaan akan naik atau dalam ilmu ekonomi dikenal dengan hukum permintaan.

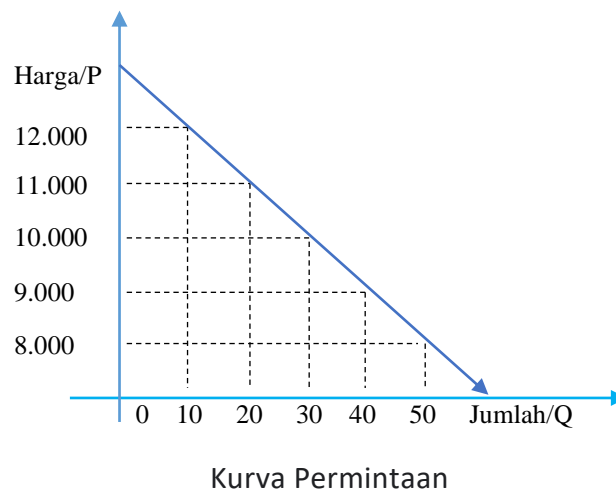
Permintaan dan harga memiliki hubungan yang dapat digambarkan dalam suatu grafik atau biasa disebut kurva permintaan. Kurva permintaan adalah suatu grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah

barang yang diminta oleh para pembeli atau konsumen. Untuk lebih jelasnya Ananda perhatikan tabel 10.1. berikut ini!

Tabel. 10.1. daftar harga dan jumlah permintaan beras

No	Harga beras wangi per liter	Jumlah yang diminta
1	Rp12.000,00	10
2	Rp11.000,00	20
3	Rp10.000,00	30
4	Rp9.000,00	40
5	Rp8.000,00	50

Dari tabel 10.1. daftar harga dan jumlah permintaan beras, maka bisa dibuatkan kurva permintaan.



Keterangan:

- Garis horizontal merupakan garis yang menunjukkan jumlah barang yang diminta atau Q (*Quantity*).
- Garis vertikal merupakan garis yang menunjukkan harga barang atau P (*Price*).
- Garis permintaan ditarik dari atas menuju ke bawah. Karena semakin murah harganya, maka semakin banyak permintaannya.

Aktivitas Peserta Didik 1.1

Ananda perhatikan tabel harga dan permintaan masker berikut ini!

Tabel. 10.2. daftar harga dan permintaan masker

No	Harga Per Kotak	Jumlah Permintaan
1	Rp70.500,00	25
2	Rp60.500,00	30
3	Rp50.500,00	35
4	Rp40.500,00	40
5	Rp30.500,00	45
6	Rp20.500,00	55
7	Rp10.500,00	60

Berdasarkan data pada tabel 10.2. buatlah kurva permintaan, diskusikan, serta presentasikan hasilnya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan:

a. Harga barang

Harga sepatu merek H Rp250.000,00 mengalami penurunan harga menjadi Rp125.000,00 karena adanya diskon 50%. Hal ini menyebabkan permintaan sepatu merek H mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika harga mengalami kenaikan menjadi Rp300.000,00, maka permintaan akan mengalami penurunan. Dari contoh tersebut, dapat disimpulkan harga akan memengaruhi permintaan.

b. Kualitas barang

Banyak orang/konsumen menyukai barang yang berkualitas sehingga semakin bagus kualitas suatu barang, maka permintaan atas barang tersebut juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika kualitas barang tersebut tidak bagus, maka permintaan terhadap barang tersebut akan mengalami penurunan.

c. Besarnya pendapatan konsumen

Jika pendapatan konsumen naik, maka permintaan terhadap suatu barang akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika pendapatan konsumen turun, maka permintaan terhadap suatu barang akan mengalami penurunan. Contohnya, jika Ananda memiliki banyak uang, maka akan muncul keinginan memiliki barang yang lebih, tapi jika Ananda memiliki sedikit uang, keinginan memiliki banyak barang akan tertunda.

d. Harga barang lain

Faktor selanjutnya yaitu ketika barang yang akan dibeli bisa digantikan barang lain atau biasa disebut barang substitusi. Contohnya, ketika harga sabun merek A mengalami kenaikan maka konsumen bisa membeli sabun merek B yang harganya tidak mengalami kenaikan. Dengan demikian, permintaan sabun merek B akan mengalami kenaikan dan sabun merek A akan mengalami penurunan. Selain itu, barang komplementer (barang saling melengkapi) juga bisa memengaruhi. Contohnya, kopi dan gula pasir. Ketika harga kopi naik, maka permintaan kopi akan turun yang kemudian diikuti turunnya permintaan gula. Hal ini disebabkan karena kopi pada umumnya dikonsumsi bersamaan dengan gula. Sebaliknya, ketika harga kopi turun, maka permintaan gula akan mengalami kenaikan karena permintaan kopi juga naik.

e. Jumlah penduduk

Semakin banyak jumlah penduduk di suatu negara, maka akan semakin tinggi pula permintaan barang. Dengan demikian, jumlah penduduk dapat memengaruhi permintaan barang ataupun jasa.

f. Selera konsumen itu sendiri

Jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat, maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat. Contohnya, akhir-akhir ini banyak orang yang berolahraga menggunakan sepeda sehingga banyak orang yang membeli sepeda. Dengan demikian, permintaan sepeda akan mengalami kenaikan.

g. Prediksi masa depan

Prediksi masa depan dari konsumen tentang kondisi harga di masa yang akan datang. Contohnya, konsumen memprediksi harga beras 3 bulan ke depan akan mengalami kenaikan. Prediksi tersebut akan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian beras dalam jumlah yang banyak sehingga permintaan beras akan mengalami kenaikan.

Jenis-Jenis Permintaan

a. Menurut daya beli konsumen:

- 1) **Permintaan efektif**, merupakan permintaan yang didukung oleh daya beli. Contohnya, Ananda mau membeli suatu barang dan Ananda dapat membelinya.
- 2) **Permintaan potensial**, merupakan permintaan yang didukung oleh daya beli tetapi belum melakukan pembelian. Contohnya, Ananda mempunyai kemampuan untuk membeli sepatu basket, tetapi Ananda belum memiliki keinginan untuk membeli sepatu tersebut.
- 3) **Permintaan absolute**, merupakan permintaan yang tidak didukung oleh daya beli. Contohnya, Ananda mempunyai keinginan untuk membeli sepeda, namun belum memiliki kemampuan atau uang untuk membeli sepeda tersebut.

b. Menurut jumlah konsumen:

- 1) **Permintaan individual**, merupakan permintaan yang dilakukan satu orang konsumen.

- 2) **Permintaan pasar/kolektif**, merupakan kumpulan atau penjumlahan total dari permintaan individu-individu yang ada dipasar. Contoh permintaan individu dan permintaan pasar/kolektif bisa dilihat pada tabel berikut!

Tabel. 10.3 contoh permintaan individu dan permintaan pasar/kolektif

No	Nama Barang	Harga Barang	Permintaan Ibu Arni	Permintaan Ibu Ani	Permintaan Pasar
1	Beras	Rp12.000,00/kg	10	25	35
2	Tepung	Rp10.00,00/kg	20	10	30
3	Minyak	Rp15.000,00/kg	30	45	75

Berdasarkan tabel 10.3 yang dimaksud permintaan individu terdapat pada masing-masing kolom permintaan, yaitu permintaan individu Ibu Arni dan Ibu Ani. Permintaan antara Ibu Arni dan Ibu Ani memiliki perbedaan, karena kebutuhan setiap individu berbeda. Sementara itu, permintaan pasar merupakan jumlah dari permintaan individu Ibu Arni dan permintaan individu Ibu Ani.

Aktivitas Peserta Didik 1.2

Lengkapilah tabel permintaan individu keluarga Ananda!

Nama Keluarga:

Tabel. 10.4 permintaan individu keluarga dan permintaan pasar/kolektif

No	Permintaan Individu Ayah	Permintaan Individu Ibu	Permintaan Diri Sendiri	Permintaan Adik/Kakak	Permintaan Pasar
1	Contoh: Seragam batik lengan pendek	Contoh: Seragam batik lengan panjang	Contoh: Buku tulis 2 <i>pack</i>	Contoh: Buku tulis 4 <i>pack</i>	2 seragam batik dan 6 <i>pack</i> buku
2					

3					
4					

2. Penawaran

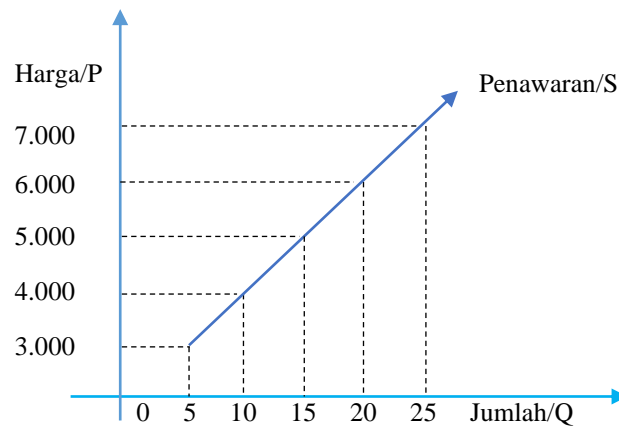
Penawaran adalah kemauan produsen atau penjual untuk menawarkan barang dan jasanya pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Dalam hukum penawaran, jika harga naik maka penawaran akan naik, jika harga turun maka penawaran juga akan turun. Contohnya, seorang pedagang daging bersemangat menawarkan daging dengan harga Rp150.000,00/kg dari harga Rp120.000,00/kg karena akan mendapatkan keuntungan lebih. Sebaliknya, ketika daging mengalami penurunan harga dari Rp120.000,00/kg menjadi Rp95.000,00/kg, pedagang tersebut akan menurunkan penawaran daging karena keuntungan yang didapatkan sangat kecil.

Kurva Penawaran

Kurva penawaran merupakan grafik yang menggambarkan hubungan antara harga dengan jumlah barang yang ditawarkan pada waktu dan tempat tertentu.

Tabel. 10.5 daftar harga dan jumlah penawaran masker

No	Harga masker kain	Jumlah yang ditawarkan
1	Rp7.000,00	50
2	Rp6.000,00	40
3	Rp5.000,00	30
4	Rp4.000,00	20
5	Rp3.000,00	10



- Garis horizontal merupakan garis yang menunjukkan jumlah barang yang diminta atau Q (*Quantity*).
- Garis vertikal merupakan garis yang menunjukkan harga barang atau P (*Price*).
- Garis penawaran ditarik dari bawah menuju ke atas. Karena semakin mahal harganya, maka semakin banyak penawarannya.

Harga dan penawaran memiliki hubungan berbanding lurus, yaitu ketika harga naik maka penawaran akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika harga turun, maka penawaran akan mengalami penurunan.

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penawaran

- Harga

Harga barang memengaruhi jumlah barang yang ditawarkan seperti dalam hukum penawaran, yaitu harga naik maka penawaran akan naik. Jika harga turun, maka penawaran juga akan mengalami penurunan.

- Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan/membuat sebuah produk. Jika biaya produksi mengalami kenaikan, maka kemampuan perusahaan dalam menciptakan barang/jasa akan mengalami penurunan sehingga penawaran yang dilakukan perusahaan akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila biaya produksi turun, maka kemampuan perusahaan dalam menciptakan barang/jasa akan mengalami peningkatan sehingga penawaran akan mengalami kenaikan.

c. Teknologi

Tingkat teknologi yang digunakan akan membuat biaya produksi turun sehingga jumlah barang yang ditawarkan bertambah. Contohnya, sebuah industri tapioka dalam sehari menghasilkan 10 ton, tetapi setelah menggunakan mesin modern mampu menghasilkan tepung tapioka 100 ton/hari. Bertambahnya jumlah tepung tapioka yang diproduksi akan menambah jumlah penawaran tepung tapioka.

d. Prediksi produsen di masa mendatang

Jika suatu produsen memprediksi kenaikan harga beras bulan depan, maka produsen tersebut akan mengurangi stok penjualan beras. Dengan membatasi stok, produsen berharap akan mendapatkan keuntungan penjualan di bulan depan.

e. Faktor nonekonomi

Faktor nonekonomi merupakan faktor yang dapat memengaruhi penawaran di luar faktor ekonomi seperti bencana alam. Contohnya, banjir bandang dapat menyebabkan gagal panen padi. Akibat gagal panen, penawaran beras akan mengalami penurunan.

Aktivitas Peserta Didik 1.3

Ananda perhatikan tabel harga dan penawaran *sanitizer* berikut ini!

Tabel. 10.6 daftar harga dan penawaran *sanitizer*

No	Harga/250 ml	Jumlah Penawaran
1	Rp70.000,00	85
2	Rp60.000,00	75
3	Rp50.000,00	65
4	Rp40.000,00	55
5	Rp30.000,00	45
6	Rp20.000,00	35
7	Rp10.000,00	25

Berdasarkan data tabel 10.6. buatlah kurva penawaran dan presentasikan hasilnya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Tugas

Carilah data barang/jasa melalui internet, pasar, warung, toko *online* yang tingkat permintaan/penawaran paling banyak dan paling sedikit dicari/dibeli konsumen. Setelah itu Ananda lengkapi tabel berikut ini!

No	Nama Toko	Jenis Barang/Jasa		Sumber Data
		Paling banyak	Paling sedikit	
1	a. Toko Sinar Mas	b. Beras wangi 1000 kg perbulan	c. Beras tepung tapioka 200 kg perbulan	d. Toko Sinar mas
2				
3				
4				
5				

Berdasarkan data yang Ananda sudah isi di dalam tabel, coba uraikan secara singkat perbandingan antara permintaan/penawaran yang paling banyak dan paling sedikit!

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 ini, maka kerjakan Tes Formatif.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Jumlah barang dan jasa yang diminta dalam tingkat harga dan waktu tertentu disebut
 - A. permintaan
 - B. penawaran
 - C. pengiriman
 - D. pembelian
2. Bunyi hukum permintaan yang benar adalah
 - A. jika harga naik, maka jumlah barang yang diminta naik; sedangkan jika harga turun, maka jumlah barang yang diminta turun
 - B. jika harga naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun; sedangkan jika harga turun, maka jumlah barang yang diminta naik
 - C. jika harga naik, maka jumlah barang yang diminta tetap; sedangkan jika harga turun, maka jumlah barang yang diminta naik
 - D. jika harga naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun; sedangkan jika harga naik, maka jumlah barang yang diminta tetap
3. Kurva keseimbangan pasar merupakan gabungan dari kurva
 - A. pembelian dan penjualan
 - B. penjualan dan permintaan
 - C. pembelian dan penawaran
 - D. permintaan dan penawaran
4. Bunyi hukum penawaran yang benar adalah
 - A. jika harga naik, maka penawaran turun; sedangkan jika harga turun, maka penawaran naik
 - B. jika harga turun, maka penawaran tetap; sedangkan jika harga naik, maka penawaran turun

- C. jika harga naik, maka penawaran naik; sedangkan jika harga turun, maka penawaran turun
- D. jika harga naik, maka penawaran turun; sedangkan jika harga turun, maka penawaran tetap
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Biaya produksi
 - 2) Teknologi
 - 3) Selera
 - 4) Iklan
- Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran ditunjukkan oleh nomor ...
- A. 1 dan 2 C. 2 dan 3
- B. 1 dan 3 D. 3 dan 4

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

Penilaian Tugas

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Melengkapi data permintaan/penawaran	10
2	Membuat uraian singkat antara perbandingan permintaan/penawaran	10
Total skor		20

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Kesesuaian materi			
2.	Cara penyampaian			
3.	Argumen			
Jumlah				

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian materi	1	Tidak sesuai
		2	Kurang sesuai
		3	Sesuai
2.	Cara penyampaian	1	Tidak Jelas
		2	Kurang jelas
		3	Jelas
3.	Argumen	1	Tidak tepat
		2	Kurang tepat
		3	Tepat

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



KEGIATAN BELAJAR 2

Pasar Dan Harga

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian pasar dan harga
2. Mengidentifikasi fungsi dan jenis pasar
3. Menganalisis kebijakan pemerintahan dalam pengaturan harga pasar
4. Mempresentasikan hasil kunjungan ke pasar/toko/minimarket
5. Menyusun laporan hasil kunjungan ke pasar/toko/minimarket
6. Membuat kurva keseimbangan harga
7. Menyajikan kurva keseimbangan harga hasil diskusi

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk menyepakati harga dan jumlah barang yang diperjual-belikan. Dalam ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya, bukan tempatnya. Pertemuan antara pembeli dan penjual bisa terjadi di berbagai tempat sesuai dengan kesepakatan, baik di supermarket, pasar tradisonal, bus, dan berbagai tempat lainnya. Ciri khas pasar yaitu adanya kegiatan transaksi jual beli.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih membuat konsumen tidak perlu datang ke pasar untuk membeli kebutuhan. Hal ini disebabkan pembeli bisa membeli kebutuhannya secara *online* dengan membayarkan lewat akun *online banking* atau sejenisnya.

Unsur pasar harus memiliki:

1. Ada produk yang diperjual-belikan, yaitu dapat berupa barang ataupun jasa
2. Ada penjual dan pembeli, yaitu pihak yang melakukan transaksi antara penjual dan pembeli
3. Ada sarana untuk berdagang, yaitu sarana berdagang tidak terbatas hanya secara fisik seperti pasar, sarana berdagang juga bisa dilakukan melalui telepon, media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, toko *online*, dan media yang sejenisnya.

Fungsi Pasar

1. Sebagai distribusi, yaitu pasar dijadikan tempat penyaluran barang dari produsen ke konsumen secara langsung maupun melalui perantara. Melalui pasar, konsumen bisa secara langsung mendapatkan barang yang dibutuhkan secara cepat.
2. Sebagai pembentuk harga, yaitu pasar menjadi tempat terjadinya tawar-menawar harga sebelum penjual dan pembeli melakukan kesepakatan harga. Pembeli biasanya menawar harga berdasarkan perhitungan manfaat dan kegunaan dari barang atau jasa tersebut. Sementara itu, penjual menghitung berdasarkan keuntungan yang akan didapatkan dari proses tawar-menawar.
3. Sebagai promosi, yaitu pasar juga berfungsi sebagai tempat promosi untuk memperkenalkan barang hasil produksi kepada konsumen sehingga konsumen dapat mengetahui informasi produk yang akan diperjualbelikan.

Jenis Pasar

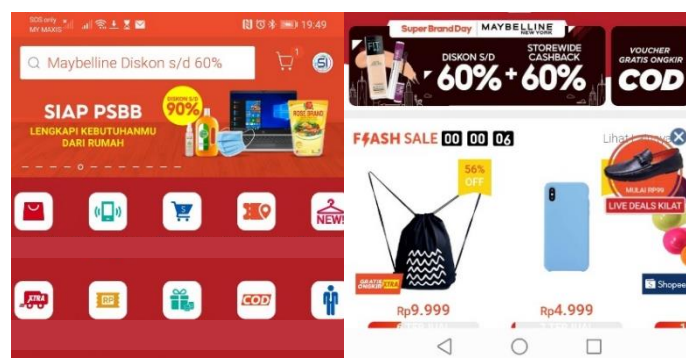
Pasar dapat dibedakan menjadi:

1. Pasar Menurut Wujudnya:
 - a. Pasar konkret, yaitu tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi secara langsung serta barang yang dijual tersedia di pasar atau pasar yang biasa dikunjungi.



Gambar 10.1 Contoh pasar konkret

- b. Pasar abstrak, yaitu penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Pembeli juga tidak dapat melihat langsung barang yang dijual, tetapi hanya melihat gambar yang ditampilkan dalam sebuah aplikasi. Pasar abstrak juga dikenal sebagai pasar belanja *online*. Penjual dan pembeli melakukan komunikasi melalui telepon atau kiriman pesan yang ada di aplikasi *online shop*, dan sistem pembayarannya melalui antarrekening atau menggunakan alat yang disediakan aplikasi *online shop*.



Gambar 10.2 Contoh tampilan *online shop*

2. Pasar Menurut Jenis Barang:

- a. Pasar Konsumsi, yaitu pasar yang menjual barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya, pasar tradisional atau supermarket.

- b. Pasar Produksi, yaitu pasar yang memperjualbelikan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, dan mesin. Contohnya adalah pasar bahan baku, bursa kerja, dan pasar modal.
3. Pasar Menurut Luas Distribusinya:
- a. Pasar Setempat, yaitu pasar yang penjual dan pembelinya hanya dari penduduk setempat. Contohnya, pasar ikan, pasar sayur yang ada di desa.
 - b. Pasar Daerah, yaitu pasar yang ada di setiap daerah yang memperjualbelikan barang-barang yang diperlukan penduduk daerah setempat.
 - c. Pasar Nasional, yaitu pasar yang melakukan transaksi jual beli barang meliputi satu negara. Contohnya, pasar modal seperti bursa efek Indonesia.
 - d. Pasar Regional, yaitu pasar yang melakukan transaksi jual beli barang mencakup suatu wilayah, kawasan atau organisasi tertentu. Contohnya, kawasan perdagangan bebas ASEAN atau *ASEAN Free Trade Area*, AFTA adalah sebuah persetujuan oleh negara-negara ASEAN mengenai sektor produksi lokal di seluruh negara ASEAN.



Gambar 10.3. lambang AFTA

- e. Pasar Internasional, yaitu pasar yang melakukan transaksi jual beli barang keperluan masyarakat internasional. Contohnya, pasar tembakau bremen di Jerman atau pasar kopi di Santos Brasil.
4. Pasar Menurut Struktur/Organisasi:
- a. Pasar Persaingan Sempurna, memiliki syarat:
 - 1) Jumlah pembeli dan penjual banyak.
 - 2) Barang dan jasa yang diperjualbelikan bersifat homogen.
 - 3) Penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar.

- 4) Informasi pasar bersifat sempurna.
 - 5) Harga terbentuk melalui mekanisme pasar.
- b. Pasar Persaingan Tidak Sempurna:
- 1) Pasar Monopoli, yaitu pasar yang dikuasai oleh seseorang penjual atau produsen. Pasar monopoli hanya ada satu penjual, sedangkan pembelinya banyak dan harga ditentukan oleh penjual. Contohnya, Perusahaan Listrik Negara (PLN), Kereta Api Indonesia (KAI), dan sebagainya.
 - 2) Pasar Oligopoli, yaitu pasar yang memiliki beberapa penjual karena modal yang dibutuhkan besar dan sumber daya sulit didapatkan. Contohnya, perusahaan mobil dan sepeda motor.
 - 3) Pasar Monopolistik, yaitu pasar yang memiliki banyak penjual, barang yang dijual sejenis tetapi lebih bervariasi dan terdiferensiasi. Contohnya, sabun, *shampoo*, pasta gigi, dan lain-lain.

Aktivitas Peserta Didik 1.4

Proyek

1. Lakukan kunjungan ke pasar/toko/minimarket atau lainnya yang dekat dengan tempat Anda dan lakukan pengamatan atau wawancara dengan memperhatikan hal-hal berikut:

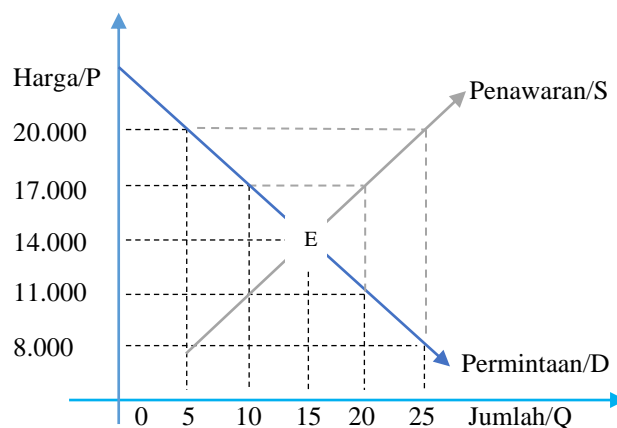
1) Barang yang diperdagangkan	4) Besarnya omset
2) Harga barang dan jasa yang diperjual-belikan	5) Banyaknya pedagang
3) Berbagai fasilitas yang ada di pasar/toko/minimarket	
2. Susun laporan hasil kunjungan ke pasar/toko tersebut
3. Presentasikan hasil laporan kunjungan ke pasar/toko/minimarket di depan kelas

2. Harga

Harga merupakan nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang dibelinya. Sementara itu, harga pasar adalah harga yang disetujui antara penjual dan pembeli. Harga pasar terbentuk dari proses tawar-menawar. Perhatikan tabel berikut ini:

Tabel. 10.7. tabel permintaan dan penawaran

No	Harga (P)	Permintaan	Penawaran
1	Rp20.000,00	5	25
2	Rp17.000,00	10	20
3	Rp14.000,00	15	15
4	Rp11.000,00	20	10
5	Rp8.000,00	25	5



Kurva keseimbangan harga

Keterangan:

Garis yang berpotongan antara garis permintaan dan garis penawaran biasa disebut sebagai garis keseimbangan harga atau Equilibrium.

Kebijakan Pemerintahan untuk mengatur Harga Pasar

1. *Ceiling price*, yaitu kebijakan pemerintah dalam menentukan harga tertinggi yang boleh dijual oleh produsen. Hal ini dilakukan oleh pemerintah dengan menentukan harga tertinggi. Contohnya, ketika terjadi kelangkaan BBM maka pemerintah akan membatasi harga tertinggi kenaikan BBM.
2. *Floor price*, yaitu kebijakan pemerintah dalam menentukan harga terendah untuk dijual oleh produsen. Contohnya, kasus ojek *online* dan taksi *online* banyak digunakan oleh konsumen karena harganya murah dan menyebabkan ojek *offline*

maupun taksi *offline* kehilangan pendapatan. Dengan demikian, pemerintah menetapkan tarif terendah ketika menggunakan ojek *online* ataupun taksi *online*.

3. Pajak, yaitu pemerintah bisa melakukan kebijakan menaikkan atau menurunkan pajak. Contohnya, pemerintah menaikkan pajak kendaraan mewah dan menurunkan pajak terhadap kebutuhan pokok sehari-hari.
4. Subsidi, yaitu pemerintah dapat memberikan subsidi bagi konsumen maupun produsen, tujuannya supaya produsen dapat memproduksi barang dengan biaya murah dan konsumen dapat membeli barang dengan harga yang murah.
5. Menambah dan mengurangi jumlah barang, yaitu ketika persediaan barang dalam negeri terbatas, maka perlu melakukan impor sehingga tidak terjadi kelangkaan. Sebaliknya, ketika barang dalam negeri melimpah, maka perlu melakukan ekspor sehingga akan tercipta keseimbangan barang dalam negeri.

Aktivitas Peserta Didik 1.5

Ananda perhatikan data tabel harga, permintaan, dan penawaran berikut ini!

Tabel. 10.8. permintaan dan penawaran

No	Harga	Permintaan	Penawaran
1	Rp70.000,00	25	85
2	Rp60.000,00	35	75
3	Rp50.000,00	45	65
4	Rp40.000,00	55	55
5	Rp30.000,00	65	45
6	Rp20.000,00	75	35
7	Rp10.000,00	85	25

Berdasarkan data tabel 10.8 buatlah kurva keseimbangan harga, diskusikan, serta presentasikan hasilnya!

.....

.....

.....

.....

C. Tugas

Meneropong Kebijakan *Tax Amnesty*

Banyak sekali orang yang bertanya-tanya termasuk Anda tentang apa itu *tax amnesty* atau pengampunan pajak ini. Tujuan kebijakan ini adalah penghapusan pajak bagi wajib pajak yang menyimpan dananya di luar negeri. Mereka atau para pengusaha ini, biasanya tidak memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dan tidak menyetorkan sejumlah pajak tertentu pada pemerintah.

Dengan adanya *tax amnesty* ini, diharapkan mereka atau para pengusaha yang menyimpan dananya di luar negeri, akan menarik dananya yang berada di luar negeri tersebut, dan memindahkannya ke dalam negeri. Para Wajib Pajak (WP) ini kemudian akan diberikan nomor yang baru dan peraturan baru. Dengan demikian, diharapkan aturan ini akan membantu untuk meningkatkan pendapatan pajak negara. Kebijakan ini sempat menuai pro kontra di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan teks di atas, diskusikan bersama teman/kelompok dan presentasikan hasilnya bersama teman kelas Anda mengenai kebijakan pemerintah terkait *Tax Amnesty* apakah termasuk langkah tepat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

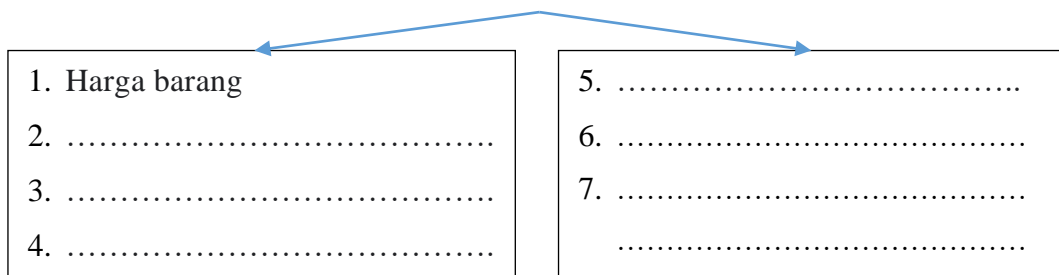
D. Rangkuman

Marilah kita menyusun rangkuman pada kegiatan pembelajaran ini! Anda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat yang rumpang pada kotak berikut ini!

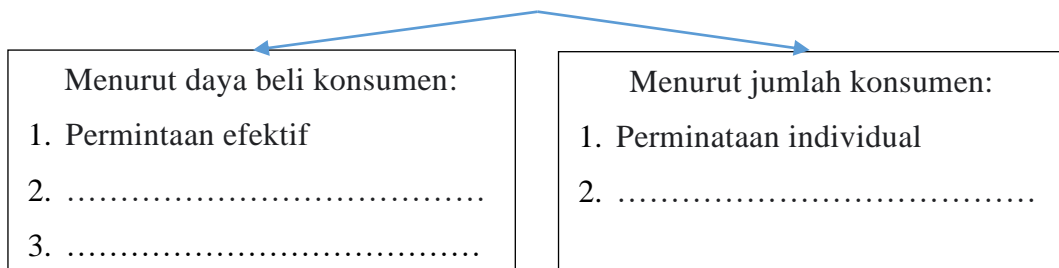
Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang yang ingin dibeli pada tingkat harga tertentu dan waktu tertentu. Jika harga naik maka permintaan akan turun dan jika harga turun maka permintaan akan naik (hukum permintaan). Kurva permintaan adalah suatu grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang diminta oleh para pembeli atau konsumen.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan:



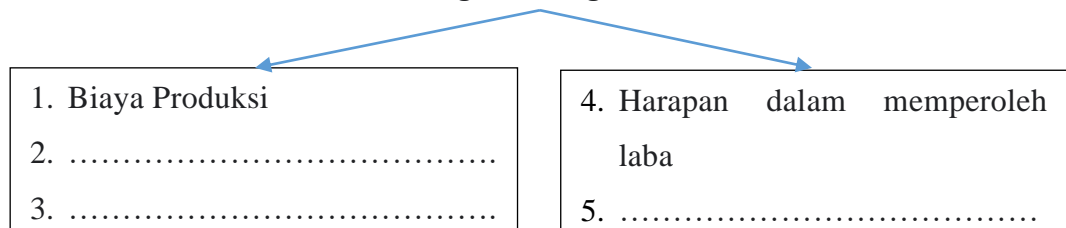
Jenis-Jenis Permintaan



Penawaran

Kemauan produsen atau penjual untuk menawarkan barang dan jasanya pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Jika harga naik maka penawaran akan naik, jika harga turun maka penawaran juga akan turun (hukum penawaran). Kurva penawaran merupakan grafik yang menggambarkan hubungan antara harga dengan jumlah barang yang ditawarkan pada waktu dan tempat tertentu.

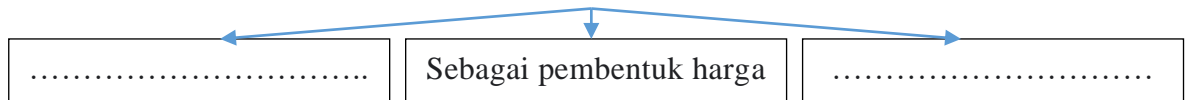
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penawaran:



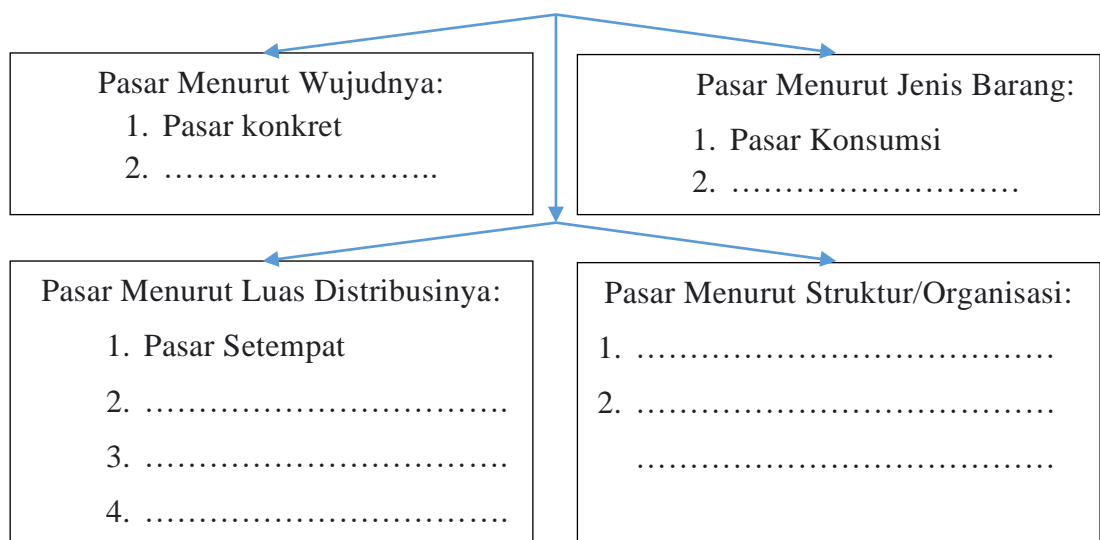
Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk menyepakati harga dan jumlah barang yang diperjual-belikan.

Fungsi Pasar:



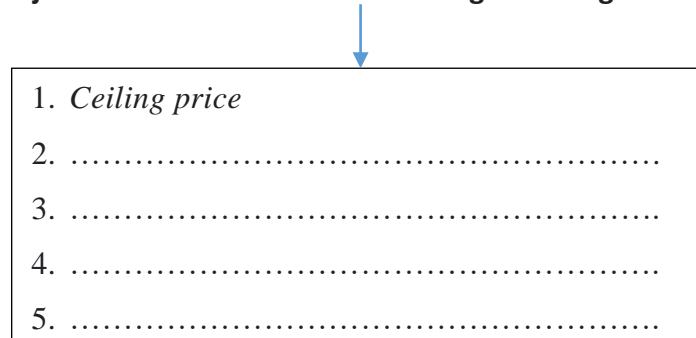
Jenis Pasar:



Harga Pasar

Harga merupakan nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang dibelinya. Sementara itu, harga pasar adalah harga yang disetujui antara penjual dan pembeli.

Kebijakan Pemerintahan Untuk Mengatur Harga Pasar



TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 2 ini, maka kerjakan Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Tempat bertemunya antara penjual dan pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung disebut
 - A. supermarket
 - B. swalayan
 - C. pasar
 - D. mal
2. Nilai tukar yang dibayar menggunakan satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa disebut
 - A. permintaan
 - B. pendapatan
 - C. diskon
 - D. harga
3. Jenis-jenis pasar berdasarkan wujudnya dibagi menjadi
 - A. pasar konkret dan pasar abstrak
 - B. pasar *online* dan pasar tradisional
 - C. pasar konsumsi dan pasar distribusi
 - D. pasar nasional, regional, dan internasional
4. Berdasarkan jenis barang yang diperjualbelikan, minimarket dan supermarket digolongkan ke dalam pasar
 - A. distribusi
 - B. konsumsi

- C. abstrak
- D. nyata
5. Perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern adalah
- A. penataan barang di pasar tradisional lebih rapi dibandingkan dengan pasar modern
 - B. berbelanja di pasar tradisional relatif lebih nyaman dibandingkan dengan pasar modern
 - C. harga barang di pasar tradisional relatif lebih mahal dibandingkan dengan pasar modern
 - D. kualitas barang di pasar modern cenderung lebih baik dibandingkan dengan pasar tradisional

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

Penskoran Tugas

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Melakukan diskusi bersama teman/ kelompok	10
2	Melakukan presentasi	10
Total skor		20

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Kesesuaian materi			
2.	Cara penyampaian			
3.	Argumen			
Jumlah				

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian materi	1	Tidak sesuai
		2	Kurang sesuai
		3	Sesuai
2.	Cara penyampaian	1	Tidak Jelas
		2	Kurang jelas
		3	Jelas
3.	Argumen	1	Tidak tepat
		2	Kurang tepat
		3	Tepat

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

TES AKHIR MODUL

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 10 ini, maka kerjakan Tes Akhir Modul yang disediakan.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Payung dan jas hujan memiliki hubungan sebagai barang substitusi. Jika harga payung naik, maka pengaruhnya terhadap permintaan jas hujan adalah
 - A. permintaan jas akan tetap
 - B. permintaan jas hujan akan naik
 - C. permintaan jas hujan akan turun
 - D. permintaan jas tidak dipengaruhi harga payung
2. Jenis permintaan yang didukung oleh kemampuan daya beli konsumen namun belum dilakukan transaksi disebut
 - A. permintaan efektif
 - B. permintaan absolut
 - C. permintaan potensial
 - D. permintaan tersembunyi
3. Pasar kulit Garut menjual berbagai macam kulit dan alat-alat membuat tas. Berdasarkan jenis barang yang diperjualbelikan, pasar kulit Garut dikategorikan sebagai
 - A. pasar konsumsi
 - B. pasar produksi
 - C. pasar abstrak
 - D. pasar nyata
4. Berikut ini yang merupakan definisi konsep permintaan yang tepat adalah
 - A. jumlah barang yang diminta terus-menerus
 - B. jumlah barang yang diminta akan diproduksi setiap saat
 - C. jumlah barang dan jasa yang diminta dengan tingkat kualitas yang tinggi
 - D. jumlah barang dan jasa yang diminta dalam tingkat harga dan waktu tertentu

5. Jenis pasar yang hanya terdapat satu penjual yang menguasai pasar disebut
- A. pasar monopoli
 - B. pasar oligopoli
 - C. pasar monopolistik
 - D. pasar persaingan sempurna
6. Berikut ini yang merupakan bunyi hukum permintaan yang benar adalah
- A. jika harga naik maka jumlah barang yang diminta naik, sedangkan jika harga turun maka jumlah barang yang diminta turun
 - B. jika harga naik maka jumlah barang yang diminta tetap, sedangkan jika harga turun maka jumlah barang yang diminta naik
 - C. jika harga naik maka jumlah barang yang diminta akan turun, sedangkan jika harga naik maka jumlah barang yang diminta tetap
 - D. jika harga naik maka jumlah barang yang diminta akan turun, sedangkan jika harga turun maka jumlah barang yang diminta naik
7. Fani membutuhkan seragam sekolah baru karena seragam yang lama sudah sempit. Akhirnya pada hari Minggu ia membeli seragam ke toko bersama ibu dengan menggunakan uang tabungannya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, permintaan Fani tergolong ke dalam
- A. permintaan efektif
 - B. permintaan absolut
 - C. permintaan potensial
 - D. permintaan tersembunyi
8. Industri kain tenun merupakan salah satu komoditas unggulan dari Lombok, namun karena adanya gempa bumi membuat jumlah penawaran kain tenun dari Lombok menurun drastis. Berdasarkan fenomena tersebut, faktor yang memengaruhi penawaran kain tenun dari Lombok adalah
- A. teknologi
 - B. bencana alam
 - C. biaya produksi
 - D. harapan produsen untuk memperoleh laba
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1) Tersedia jasa angkutan. | 3) Ada barang yang diperjualbelikan. |
| 2) Ada penjual dan pembeli. | 4) Terdapat pemimpin pasar. |

Unsur penting pasar ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

10. Berikut ini yang merupakan contoh permintaan absolut adalah

- A. Nerisa membeli tas setelah menerima gaji
- B. Nurul memiliki uang untuk membeli rumah
- C. Robi ingin membeli mobil, tetapi uangnya tidak cukup
- D. Aco membeli sepatu olahraga menggunakan uang tabungan

11. Berikut adalah tabel permintaan dan penawaran buku pelajaran IPS kelas VII penerbit Angkasa.

Harga/buku	Permintaan	Penawaran
Rp75.000,00	20 unit	80 unit
Rp65.000,00	40 unit	40 unit
Rp55.000,00	60 unit	60 unit
Rp45.000,00	80 unit	20 unit

Berdasarkan tabel tersebut, maka harga keseimbangan antara permintaan dan penawarannya adalah

- A. Rp75.000,00
- B. Rp65.000,00
- C. Rp55.000,00
- D. Rp45.000,00

12. Dampak yang terjadi ketika penambahan jumlah permintaan lebih besar dibandingkan dengan penawarannya adalah

- A. harga naik, sedangkan jumlah barang turun
- B. harga turun, sedangkan jumlah barang naik
- C. harga dan jumlah barang turun
- D. harga dan jumlah barang naik

13. Bapak Arjuna adalah seorang pengusaha batik arjuna. Beliau dahulu memproduksi batik secara tradisional, dan per bulan hanya mampu menghasilkan 300 meter. Namun, setelah adanya mesin pencetakan kain batik, Bapak Arjuna mampu menghasilkan kain batik

sebanyak 1000 meter per bulan. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor yang meningkatkan jumlah penawaran batik adalah

- A. teknologi
- B. biaya produksi
- C. faktor nonekonomi seperti bencana alam
- D. harapan produsen untuk memperoleh laba yang tinggi

14. Perhatikan faktor-faktor berikut!

- 1) Selera
- 2) Pendapatan
- 3) Biaya produksi
- 4) Ekspektasi harga dimasa depan
- 5) Bencana alam

Faktor yang memengaruhi permintaan ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 3, 4, dan 5

15. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Selera.
- 2) Teknologi.
- 3) Tingkat harga.
- 4) Biaya produksi.
- 5) Jumlah penduduk.

Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 4
- D. 1, 3, dan 5

16. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai kelangkaan adalah

- A. jumlah permintaan sama dengan jumlah keseimbangan pasar
- B. jumlah permintaan lebih banyak dibandingkan penawaran

- C. jumlah permintaan lebih sedikit dibandingkan penawaran
D. jumlah permintaan sama dengan penawaran
17. Berikut ini pembagian pasar berdasarkan struktur/organisasinya yang benar adalah
- A. pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna
B. pasar monopoli dan pasar monopolistik
C. pasar monopolistik dan pasar oligopoli
D. pasar monopoli dan pasar oligopoli
18. Perhatikan produk-produk berikut!
- 1) Kereta api
 - 2) Listrik
 - 3) Parfum
 - 4) Mie instan
 - 5) Sabun mandi
- Produk-produk yang merupakan contoh dari pasar monopolistik ditunjukkan oleh nomor
- A. 1, 2, dan 3
B. 2, 3, dan 4
C. 2, 3, dan 5
D. 3, 4, dan 5
19. Perhatikan kondisi berikut!
- 1) Aidil menabung sebagian uang sakunya untuk membeli sepeda baru.
 - 2) Aksar membeli komputer baru untuk kerja di rumah.
 - 3) Amira menunda pembelian alat masak baru karena harus bekerja lembur.
 - 4) Aco membayar uang kuliah dengan uang hasil kerja sambilannya.
- Pernyataan yang benar berdasarkan kondisi tersebut adalah
- A. permintaan Aidil tergolong permintaan potensial
B. permintaan Aksar tergolong permintaan absolut
C. permintaan Amira tergolong ke dalam permintaan efektif
D. permintaan Aco tergolong ke dalam permintaan efektif
20. Contoh pasar monopoli di Indonesia adalah
- A. industri kereta api
B. industri sabun mandi

- C. industri makanan ringan
- D. industri kendaraan bermotor

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan untuk mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

LAMPIRAN

GLOSARIUM

- Kurva** : Garis lengkung/grafik yang menggambarkan variabel (misalnya yang memperlihatkan perkembangan) yang dipengaruhi oleh keadaan/garis yang terdiri atas persambungan titik-titik.
- Minimarket** : Pasar swalayan kecil, semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan. Perbedaannya, minimarket biasanya menerapkan sebuah sistem mesin kasir *point of sale* untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, di mana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
- Online Shop** : Toko *online* yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan barang-barang yang mereka cari atau inginkan dengan cara membuka internet atau telepon saja tanpa harus keluar rumah.
- Pajak** : Pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan sebagainya.
- Subsidi** : Bantuan uang dan sebagainya kepada masyarakat, yayasan, perkumpulan, dan sebagainya. Biasanya subsidi berasal dari pihak pemerintah.
- Supermarket** : Pasar swalayan adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Supermarket berukuran 1.000m² s/d 4.999m²
- Swalayan** : Pelayanan sendiri oleh pembeli karena perusahaan tidak menyediakan pramuniaga.

KUNCI JAWABAN

Tes Tes Formatif KB 1

1. A
2. B
3. D
4. C
5. A

Tes Formatif KB 2

1. C
2. D
3. A
4. B
5. D

Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. C | 16. B |
| 2. C | 7. A | 12. D | 17. A |
| 3. B | 8. B | 13. A | 18. D |
| 4. D | 9. C | 14. B | 19. D |
| 5. A | 10. C | 15. C | 20. A |

Rubrik penskoran laporan hasil

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Ketepatan Waktu			
2.	Sistematika Laporan			
3.	Isi Laporan			
4.	Kebahasaan			
	Jumlah			

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan waktu	1	Melebihi waktu pengumpulan laporan lebih dari 3 hari
		2	Melebihi waktu pengumpulan laporan selama 3 hari
		3	Tepat waktu sesuai dengan kesepakatan
2.	Sistematika Laporan	1	Tidak lengkap dan tidak sistematis
		2	Tidak lengkap dan sistematis atau lengkap dan tidak sistematis

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
3.	Isi Laporan	3	Lengkap dan sistematis
		1	Tidak sesuai dengan materi
		2	Kurang sesuai dengan materi
		3	Sesuai dengan materi
4.	Kebahasaan	1	Tidak baik
		2	Kurang baik
		3	Baik

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik penilaian presentasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Kesesuaian materi			
2.	Cara penyampaian			
3.	Argumen			
Jumlah				

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian materi	1	Tidak sesuai
		2	Kurang sesuai
		3	Sesuai
2.	Cara penyampaian	1	Tidak Jelas
		2	Kurang jelas
		3	Jelas
3.	Argumen	1	Tidak tepat
		2	Kurang tepat
		3	Tepat

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA



Iwan, dkk. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ruang Belajar. 2020. *Ekonomi. Kelas VII*. Jakarta: Ruang Guru.

<https://asagenerasiku.blogspot.com/2012/03/macam-macam-kerjasama-antarnegara.html>. diunduh pada tanggal 15 september 2020

<https://id.hayacademy.net/wp-admin/admin.php?page=wuoy-member-list-purchase> diunduh pada tanggal 15 September 2020

<https://id.wikipedia.org/wiki/Supermarket> diunduh pada tanggal 15 september 2020